

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2018:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.

Metode penelitian kuantitatif disebut juga dengan metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif berupa angka-angka. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik dan bersifat deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:58).

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Citarum Harum di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung yaitu:
 - a. Penataan ruang di bantaran Sungai Citarum
 - b. Penanganan limbah industri dan limbah domestik
 - c. Penanganan sampah

- d. Edukasi masyarakat
- 2. Partisipasi Masyarakat dalam mendukung Program Citarum Harum di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung dilakukan melalui:
 - a. Partisipasi ide/gagasan
 - b. Partisipasi tenaga

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dengan mengambil data di lapangan, sedangkan data sekunder didapat dari berbagai sumber literatur. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data lapangan berkenaan dengan perilaku, cara kerja, dan kondisi alamiah di lapangan. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas dan kegiatan masyarakat dalam berpartisipasi aktif mendukung Program Citarum Harum di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

2. Wawancara

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Wawancara dilakukan kepada tokoh masyarakat dan dinas terkait sebagai perumus dan pelaksana Program Citarum Harum.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian, kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Kuesioner dalam penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan tentang bagaimana masyarakat berpartisipasi dalam mendukung Program Citarum Harum.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu cara dalam mengumpulkan informasi melalui kajian-kajian kepustakaan atau literatur. Data atau informasi di dapat dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam mendukung Program Citarum Harum, serta dokumen rencana aksi Program Citarum Harum.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berfungsi sebagai data sekunder untuk melengkapi data primer yang di dapat melalui wawancara dan observasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumentasi berupa gambar atau citra foto udara menggunakan Sistem Informasi Geografis.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi bukan hanya sekedar jumlah dari objek/subjek yang diteliti, tetapi juga seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Keseluruhan wilayah yang berada pada Desa Cilampeni, dengan jumlah 22 RW (Rukun Warga) dan 105 RT (Rukun Tetangga), menempati wilayah seluas 207,8 km².
- 2) Populasi penduduk adalah seluruh penduduk yang bertempat tinggal di Desa Cilampeni dengan jumlah 5.198 KK (Kepala Keluarga) dan 17.479 jiwa (Data Pokok Desa Cilampeni, Kementerian Dalam Negeri RI, 2020).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Sampel dapat merepresentasikan

keseluruhan populasi karena karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek sama, sehingga kesimpulannya dapat digeneralisasikan kepada populasi.

Penentuan sampel dilakukan dengan berbagai teknik dengan tujuan agar sampel yang digunakan dapat merepresentasikan populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* sebagai sampel utama, yaitu kepada masyarakat Desa Cilampeni, dan teknik *purposive sampling* sebagai sampel penunjang, yaitu kepada narasumber yang terlibat di dalam Program Citarum Harum. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata di dalamnya karena populasi dianggap homogen (Sugiyono). Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Sampel wilayah terdiri dari 5 RW (Rukun Warga) yang berada pada wilayah bantaran Sungai Citarum. 5 RW tersebut yaitu RW 03, RW 04, RW 05, RW 06, dan RW 07 yang termasuk ke dalam 2 dusun yang dilalui oleh Sungai Citarum.
- b. Sampel penduduk diambil dari jumlah Kepala Keluarga (KK) dalam populasi yang ada di lima RW tersebut dan diambil sejumlah 4% untuk dijadikan sebagai sampel. Total sampel dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Nama RW	Jumlah KK	Persentase	Sampel
RW 03	281	4%	11
RW 04	376	4%	15
RW 05	195	4%	8
RW 06	184	4%	7
RW 07	201	4%	8
Jumlah	1.237		49

Sumber: Data Pokok Desa Cilampeni, 2020

- c. Sampel purposif (*Purposive Sampling*), yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, memilih atau menunjuk anggota

populasi dengan maksud tertentu dan secara sengaja untuk dijadikan sampel. Sampel penunjang yang didapat dari teknik *purposive sampling* ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Narasumber Penelitian

No.	Narasumber
1.	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung
2.	Satuan Tugas (Satgas) Citarum Harum sektor 8
3.	Kepala Desa Cilampeni

Sumber: Perencanaan penelitian, 2021

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian memerlukan adanya teknik-teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan berbagai metode, maka dari itu diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam membantu penelitian, berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman observasi, pedoman kuesioner dan pedoman wawancara.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan suatu pedoman yang telah disusun untuk memandu peneliti dalam mengamati lapangan, baik mengenai kondisi geografis suatu wilayah, kondisi sosial masyarakat, juga interaksinya dengan lingkungan. Penelitian ini melakukan pengamatan langsung pada kondisi geografis Desa Cilampeni, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. Contoh dari pedoman observasi, yaitu:

Pedoman Observasi

1) Lokasi daerah penelitian

- a) Nama desa :
- b) Kecamatan :
- c) Kabupaten :
- d) Batas daerah

- Utara :
- Selatan :
- Barat :
- Timur :

2) Fisiografi daerah penelitian

- a) Elevasi :
- b) Kemiringan :
- c) Morfologi :

b. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan pedoman atau panduan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun untuk diberikan kepada responden yang telah ditentukan dalam sampel. Contoh dari pedoman kuesioner adalah:

1. Bagaimanakah respons Anda terhadap penerapan Program Citarum Harum di Desa Cilampeni?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. Sejauh mana Anda mengetahui tentang Program Citarum Harum?
 - a. Sangat memahami seluruh isi program dan mengetahui tujuannya
 - b. Mengetahui hal-hal umum dan program yang diterapkan di Desa Cilampeni saja
 - c. Mengenal namanya saja
 - d. Sama sekali tidak mengetahui
3. Bagaimanakah bentuk partisipasi yang Anda lakukan dalam mendukung Program Citarum Harum?
 - a. Mengikuti penyuluhan dan ikut memberikan masukan terhadap kemajuan program
 - b. Melakukan kerja bakti untuk membersihkan sungai
 - c. Tidak berpartisipasi

c. Pedoman Wawancara

Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Isi pertanyaan berkaitan dengan kondisi lapangan, fakta di lapangan, pengetahuan, pemahaman, konsep, dan pandangan atau pendapat, narasumber berkenaan dengan variabel penelitian. Contoh daftar pertanyaan dalam pedoman wawancara ini, yaitu:

Pedoman Wawancara

Identitas Narasumber

Nama :

Usia :

Alamat :

Jabatan :

- 1) Bagaimanakah tanggapan saudara terhadap Program Citarum Harum yang diterapkan di Desa Cilampeni?
- 2) Apakah saudara memahami isi dari Program Citarum Harum?
- 3) Bagaimana sajakah tindakan yang dilakukan oleh pelaksana Program Citarum Harum di Desa Cilampeni dalam melaksanakan tugas dari program tersebut?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan teknik persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f p}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase setiap alternatif jawaban

fp = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel / responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0%	= tidak ada sama sekali
1% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= kurang dari setengah
50%	= setengahnya
51% - 75%	= lebih dari setengahnya
76% - 99%	= sebagian besar
100%	= seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian memerlukan adanya langkah-langkah yang sistematis dari mulai perencanaan hingga tahap akhir penelitian, yaitu pelaporan. Langkah-langkah penelitian berfungsi agar penelitian dapat berjalan dengan tertib dan runut. Langkah-langkah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 - 1) Menyusun dan mempersiapkan bahan yang diperlukan.
 - 2) Mempersiapkan sumber literatur.
 - 3) Melakukan survey lapangan
 - 4) Menyusun proposal penelitian
- b. Tahap pengumpulan data
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Melakukan wawancara
 - 3) Memberikan kuesioner kepada responden
 - 4) Melakukan studi literatur
 - 5) Melakukan studi dokumentasi
- c. Tahap analisis data
 - 1) Mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara
 - 2) Menyajikan data dan mengolah data
 - 3) Mereduksi data dan membuat kesimpulan
- d. Tahap penyusunan laporan dan presentasi

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Maret 2021 dan direncanakan akan selesai pada bulan Desember 2021. Penelitian dimulai dengan observasi lapangan, penyusunan proposal hingga penyusunan dan sidang skripsi.

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masa Pandemi Covid-19, dimulai dari bulan Maret hingga Desember 2021 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

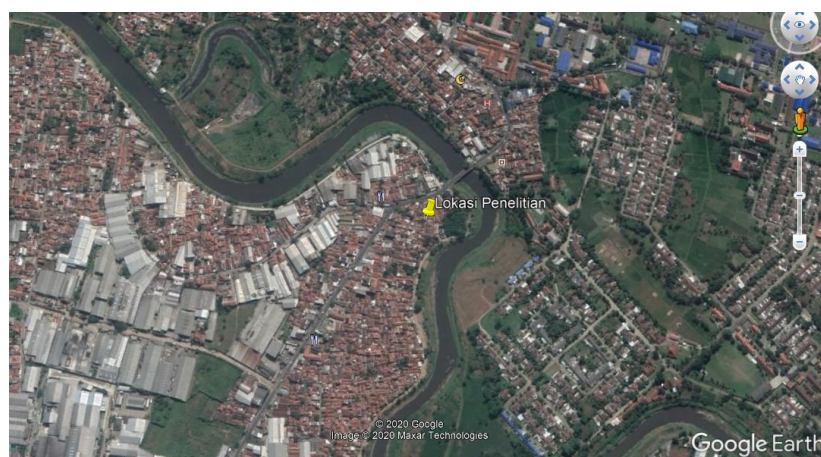
Tabel 3.3 Rencana Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Observasi Lapangan										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Ujian Proposal										
4.	Penelitian Lapangan										
5.	Penyusunan Skripsi										
6.	Sidang Skripsi										
7.	Revisi Skripsi										

Sumber: Perencanaan penelitian, 2021

b. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.



Sumber: *Google Earth*, 2021

Gambar 3.1
Citra Foto Udara Lokasi Penelitian